

ABSTRAK

IDA MAROHANA NASUTION. NIM 2101142014 *Tor-tor Manilpokkon Hasaya* dalam Upacara Adat *Horja Godang* Pada Masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan Terhadap Bentuk Penyajian. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. 2015

Penelitian ini merupakan kajian tentang *Tor-tor Manilpokkon Hasaya* dalam Upacara Adat *Horja Godang* Pada Masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan Terhadap Bentuk Penyajian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk penyajian dan makna simbol didalam *Tor-tor Manilpokkon Hasaya* ini.

Dalam penguasaan hasil penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori-teori yang mendukung dengan topik penelitian diantaranya teori bentuk, teori makna, teori simbol, pengertian *Tor-tor*, teori sistem serta pengertian upacara adat.

Waktu penelitian yang digunakan untuk membahas tentang *Tor-tor Manilpokkon Hasaya* ini selama dua bulan, yaitu pada bulan Juli hingga Setember 2014. Tempat penelitian berada di di desa Kayu Ombun Kabupaten Tapanuli Selatan. Populasi pada penelitian ini adalah beberapa orang ketua adat masyarakat Angkola yang bertempat tinggal di Kota Padangsidempuan, penyelenggara upacara adat, kerabat dan keluarga sebagai *panortor*. sampel dalam penelitian ini adalah 3 orang ketua adat beberapa orang kerabat atau keluarga penyelenggara pesta. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi, dan selanjutnya di analisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa *Tor-tor manilpokkon hasaya* ini menggambarkan rasa syukur dan ucapan terima kasih kepada ruh halus karena telah melancarkan hajatan mereka. Didalam *tor-tor* ini tidak ada iringan syair lagu yang ditujukan untuk *hasaya* ini namun para *panortor* mengucapkan *Bellak-lellak* yang mempunyai makna ucapan terima kasih kepada ruh halus dan *manilpokkon hasaya* (pemotongan kerbau) sebagai simbolnya.

Kata kunci: *Tor-tor Manilpokkon Hasaya, Horja Godang*